BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah hak setiap orang, baik individu, kelompok, maupun masyarakat, sehingga kesehatan merupakan aset yang harus dijaga, dilindungi, bahkan harus ditingkatkan oleh semua orang. Baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat dimana saja dan kapan saja, mempunyai hak untuk hidup sehat atau memperoleh perlindungan kesehatan. Sebaiknya, setiap orang baik individu, kelompok, maupun masyarakat, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan menjaga kesehatan dirinya dari segala ancaman penyakit dan masalah kesehatan yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Tujuan pembangunan kesehatan adalah investasi utama bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Pembangunan kesehatan pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, serta kemampuan setiap orang untuk dapat berperilaku hidup yang sehat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu perencanaan pembangunan kesehatan yang sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh, serta dibutuhkan keterlibatan berbagai sektor dan seluruh kompenen bangsa dalam pelaksanaannya (Rakerkesnas 2017).

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut berada pada sepuluh besar penyakit terbanyak yang tersebar diberbagai wilayah yang ada di Indonesia. Penyakit gigi dan mulut yang sering diderita oleh masyarakat Indonesia

adalah penyakit jaringan penyangga gigi dan karies gigi. Penyakit tersebut di akibatkan terabaikannya kebersihan gigi dan mulut di wilayah Indonesia, menurut Depkes RI (2014) *dalam* Saima (2019).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Adapun efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain; gingivitis kehamilan, periodontitis kehamilan, karies gigi, tumor kehamilan, erosi gigi dan mobilitas gigi (Susanti, 2013).

Pada masa kehamilan, kesehatan gigi dan mulut hampir dilupakan karena dianggap tidak berhubungan dengan kehamilan. Kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, karena adanya rasa mual dan muntah dipagi hari (*morning sickness)*. Hal ini terutama terjadi pada awal masa kehamilan, sehingga mulut cenderung diabaikan dan asam yang dikeluarkan dari lambung saat muntah juga dapat mengurangi ketahanan gigi terhadap penyakit gigi dan mulut (Susanti, 2013). Menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting dikarenakan kesehatan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan bayi lahir rendah (Kemenkes RI, 2013).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha dalam mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat (Ramadhan, 2016).

Menurut Gejir (2015) *dalam* Apsari (2018), penyuluhan kesehatan gigi merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang, maupun masyarakat, sehingga memiliki kemampuan dan kebiasaan berpola hidup sehat dibidang kesehatan gigi. Menurut Romli (2012), Penyuluhan dapat dilakukan secara online, media online secara umum adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online.

Hasil survei yang didapatkan dari hasil pengkajian kesehatan gigi dan mulut Kuliah Kerja Nyata *Inter Profesional Education* (KKN-*IPE*) 2021 pada 45 ibu hamil di Kabupaten Klungkung terdapat sebanyak 35,6% ibu hamil tidak pernah memeriksakan kesehatan gigi dan mulut selama 3 bulan terakhir. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan pada ibu hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu: “ Bagaimana Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Pada Ibu Hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatann Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Pada Ibu Hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

a. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal di Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

b. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal di Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

c. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan di Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

d. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan di Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan peneliti dan mahasiswa Jurusan Kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan para mahasiswa agar dapat meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut.